



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research
Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 6020-6026
E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246
Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Reward* Dan *Punishment* Pada Siswa Kelas V SD Negeri 050641 Namotongan

Eka Susanti^{1✉}, Widya Asri Ningrum², Muhammad Rasya Aldiano³, Muhammad Ihsan Sagala⁴,
Mudrikah Aulia Sitepu⁵, Dea Monica⁶
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan
Email: ekasusanti@uinsu.ac.id^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk ada atau tidaknya peningkatan yang signifikan antara pemberian *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS di SD Negeri 050641 Namotongan, Kecamatan Kutambaru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara pemberian *reward* and *punishment* terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 050641 Namotongan, Kecamatan Kutambaru dan seberapa besar sumbangan pengaruh pemberian *reward* and *punishment* terhadap motivasi belajar tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri 050641 Namotongan, Kecamatan Kutambaru berjumlah 21 siswa. Teknik pengambilan Sampel Jenuh.. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode kuesioner (angket). Data Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapa tpengaruh yang signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas V.

Kata Kunci: *Reward and punishment*, motivasi

Abstract

This study aims to determine whether or not there is a significant increase between reward and punishment on students' learning motivation in social studies learning at SD Negeri 050641 Namotongan, Kutambaru District. This study aims to determine whether there is a significant influence between reward and punishment on the learning motivation of fifth grade students at SD Negeri 050641 Namotongan, Kutambaru District and how much the effect of giving reward and punishment has on learning motivation. This research is a quantitative research. The research population was fifth grade students at SD Negeri 050641 Nacutongan, Kutambaru District, with a total of 21 students. Saturated Sampling Technique.. Data collection was carried out using the questionnaire method (questionnaire). Research results data show that there is a significant influence between learning discipline on the learning motivation of fifth grade students.

Keywords: *Reward and punishment, motivation*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah pengalaman formal pengalaman belajar yang disusun secara sistematis dalam bentuk pelatihan formal, informal dan informal di dalam dan di luar sekolah yang berlangsung seumur hidup memiliki tujuan pertimbangan kemampuan individu untuk menggunakan peran kehidupan di masa depan cocok dan ramah lingkungan.(Saiful Falah, 2019)

Tujuan pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara adalah mengajarkan dan mendidik peserta didik supaya menjadi manusia yang sempurna dalam hidupnya, yaitu dengan hidup serta menghidupkan manusia yang sejalan dengan alam sekitar serta masyarakat dilingkungannya.

Kesulitan atau kesukaran belajar pada peserta didik merupakan hambatan dalam belajar. Salah satu hambatan belajar yang terjadi pada peserta didik adalah rendahnya motivasi atau dorongan siswa untuk belajar. Hal inilah yang menyebabkan terhambatnya aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran yang berdampak pada menurunnya sikap belajar positif siswa pada pencapaian hasil belajar. Motivasi menjadi penting bagi keberhasilan siswa, karena motivasi dapat menjadi daya dorong seseorang untuk melakukan sikap belajar positif. Peran guru dalam membangkitkan dan meningkatkan motivasi siswa sangatlah penting, mengingat bahwa keberhasilan siswa dalam belajar bergantung juga dengan baik dan sesuainya guru dalam mengelola kelas. Maka guru harus mencari solusi yang tepat bagi siswanya untuk membangkitkan semangat dan motivasi siswa pada waktu proses

pembelajaran berlangsung. Salah satu faktor yang dapat diberikan kepada siswa yang lemah dalam motivasinya adalah dengan melalui pemberian hadiah dan hukuman (*reward and punishment*) yang tepat bagi siswa tersebut. Sehingga melalui pemberian hadiah dan hukuman (*reward and punishment*) tersebut, semangat dan motivasi siswa dalam belajar dapat meningkat. (Lomu Lidia, dkk, 2018)

Kata *reward* dalam bahasa Indonesia berarti *reward*. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa *reward* adalah hadiah (sebagai pembalas jasa). Secara etimologi, kata *reward* berasal dari kata ganjar yang berarti memberi hadiah atau upah. Dari definisi ini dapat dipahami bahwa *reward* dalam Bahasa Indonesia bisa dipakai untuk balasan yang baik maupun balasan yang buruk. Dalam Bahasa Arab, *reward (reward)* diistilahkan dengan *tSawâb* selalu diterjemahkan kepada balasan yang baik.

Reward adalah salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pendidik untuk memberikan apresiasi kepada peserta didik atas tingkah laku dan perbuatan yang layak untuk dipuji atau akui. Menurut Mulyasa mengemukakan bahwa memberikan respon terhadap suatu perbuatan perilaku yang dapat meningkatkan kemungkinan besar akan terulang kembali. (Moh Zaiful Rosyid & Aminol Rosid Abdullah, 2018)

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *reward* merupakan suatu bentuk hadiah maupun ucapan yang diterima oleh seseorang yang telah melakukan kebaikan, hal yang diterima itu akan membuat seseorang senang, termotivasi dan ingin mengulang kembali. Berkaitan dengan hukuman atau *punishment* guru harus tahu persis bahwa tidak ada hukuman selalu terhubung dengan dorongan dan perbaikan dalam rangka berhasil, tetapi hukumannya dapat bervariasi. Karena ketika siswa kehilangan kepercayaan diri dengan sendirinya dan meninggalkan suasana belajar dan tidak merata seperti sekolah Oleh karena itu guru harus menghindari hukuman kecuali dalam keadaan mendesak dan itu harus menjatuhkan hukuman yang mencegah dan sesuai peraturan pelatihan dan prinsip-prinsip pelatihan.

Tujuan *punishment* yakni untuk perbaikan tingkah laku atau sifat-sifat yang kurang baik dan terutama untuk kepentingan peserta didik di masa yang akan datang. *Punishment* yang edukatif akan menimbulkan rasa menyesal pada subjek didik, bukan menimbulkan rasa sakit hati atau dendam. Menghukum siswa dengan hukuman fisik itu baik tidak efektif dan tentunya dapat menimbulkan akibat yang negatif negatif, jadi ada kejadian yang cukup menyedihkan misalnya kekerasan dalam pembelajaran. Hal ini bisa terjadi karena guru tidak memahami dengan baik sifat penggunaan metode ini, yang masih terasa rendah.

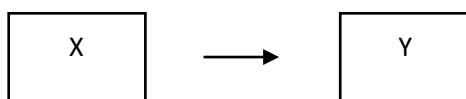
Jadi, dapat dikatakan bahwa *punishment* adalah suatu cara atau alat pendidikan yang diperlukan untuk memelihara manusia atau anak didik bukan untuk balas dendam atau

menakut- nakuti, tetapi perbuatan yang dapat menyadarkan mereka atas kesalahan yang telah diperbuatnya untuk dapat terus memperbaiki diri dan tidak mengulangi kesalahan itu lagi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan metode survei. Penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survei memberikan informasi tentang kegiatan subjek yang menjadi objek pemecahan masalah.(Jaya Mertha Made Laut, 2020) Pendekatan korelasi digunakan dalam penelitian ini untuk menemukan dan menganalisis hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yang memiliki dua variabel independen yaitu. hadiah dan hukuman dan satu variabel dependen yaitu motivasi belajar. Informasi yang ditemukan dalam penelitian ini berdasarkan apa yang terjadi, bukan hasil perlakuan (*treatment*), dan data seketika.

Hubungan antara variable terkait ditunjukkan pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Desain Penelitian

Keterangan:

X = *Reward* dan *Punishment*

Y = Motivasi Belajar

Berdasarkan variable yang di teliti, maka unit analisis dalam penelitian ini adalah siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 050641 Namotongan, Kecamatan Kutambaru yang berjumlah 21 orang. Pengambilan sampel pada penelitian ini di dasarkan pada teknik sampling jenuh. Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 050641 Namotongan, Kecamatan Kutambaru terhitung Juli hingga Agustus. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik sampling jenuh sehingga total populasi menjadi ukuran sampel yaitu 21 siswa. Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan perkembangan psikologis siswa sekolah dasar, dan mereka merasa terisolasi secara psikologis ketika ada perlakuan yang berbeda di antara siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil angket tentang pengaruh pemberian *reward* dan *punishment* dan motivasi. Adapun data yang diperoleh dari nilai hasil angket pengaruh pemberian *reward* dan *punishment* dan motivasi dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini bahwa koefisien korelasi *reward* dan *punishment* (X) terhadap motivasi belajar (Y) adalah sebesar $(r) = 0,537$. Berdasarkan kriteria keputusan maka dapat disimpulkan bahwa ada korelasi sedang antara *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar siswa di SD Negeri 050641 Namotongan.

Sementara koefisien determinan dengan $R^2 = 0,288$ menunjukkan bahwa (R Square) sebesar 0.288 (nilai 0.288 adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi atau $r \ 0.537 \times 0.537 = 0.288$ besar angka koefisien determinasi (R Square) 0.288 sama 28.8%. Angka tersebut mengandung arti bahwa pemberian *reward* dan *punishment* berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa sebesar 28.8%. Sedangkan sisanya $100\% - 28.8 = 71.9\%$ dipengaruhi oleh variabel lain di luar model regresi ini. Uji keberartian koefisien korelasi dengan $t_{hitung} = 3,820$.

Harga t_{tabel} dengan $dk = 36$ dan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai sebesar 1,689. dan pada $\alpha = 0,01$ diperoleh nilai sebesar 2,368. Karena $t_{hitung} = 3,820 > t_{tabel} \ \alpha = 0,01$ sebesar 2,438 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti ada korelasi yang sangat signifikan antara *reward* dan *punishment* dengan motivasi belajar. Dengan demikian berarti semakin efektif pemberian *reward* dan *punishment* maka akan semakin tinggi motivasi belajar siswa.

Tabel 2. Koefisien

Model	Unstrandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1. (Constant)	63.130	21.986		2.871	.007
Reward dan Punishment	.566	.148	.537	3.820	.001

Model	R	R. Square	Adjusted R. Square	Std. Error of the Estimate	Changes Statistics				
					R. Square Change	F Change	df1	df2	Sig F Change
1	.537	.288	.269	4.518	.288	14.596	1	36	.001

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pemberian *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar siswa kelas V di SD Negeri 050641 Namotongan Kecamatan Kutambaru. Berdasarkan hasil penelitian, rata-rata pemberian *reward* dan *punishment* memperoleh nilai sebesar 76% (kategori baik). Sedangkan rata-rata skor angket motivasi belajar siswa memperoleh nilai sebesar 61% (kategori baik). Pengaruh *reward* dan *punishment* terhadap hasil belajar siswa memiliki koefisien r sebesar 0,478. Besar kecil maupun naik turunnya motivasi belajar siswa dapat diprediksi dengan menggunakan nilai dari skor pemberian *reward* dan *punishment* dengan persamaan regresi $Y = 18,533 + 0,652X$. Adapun pengaruh koefisien determinasi sebesar 47,8%. Hal ini merupakan kontribusi pemberian *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar. Sedangkan sisanya 53% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak termasuk di dalam penelitian.
2. Berdasarkan analisis deskriptif variabel pemberian *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 050641 Namotongan Kecamatan Kutambaru ialah ada hubungan yang signifikan antara pengaruh pemberian *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar siswa kelas V di SD 050641 Namotongan Kecamatan Kutambaru dapat diterima kebenarannya pada taraf signifikan 5% yaitu ada hubungan yang signifikan antara pengaruh pemberian *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar siswa. Taraf 1% tidak dapat diterima, artinya kurang ada hubungan yang signifikan antara pemberian *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Hariyadi Slamet, Bertanya, Pemicu Kreativitas Dalam Interaksi Belajar, *Jurnal: Biology Science & Education*, Vol 3, No 2, 2014
- Jaya Mertha Made Laut, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020)
- Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006)
- Lomu Lidia, Sri Adi Widodo, Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa, *Jurnal: Pendidikan Matematika Etnomatnesia*, Vol 2, No 1, 2018
- Magdalena Ina, Shifa Fauziah, Putri Widiya Sari, Nesfi Beriana, Analisis Faktor Siswa Tidak Memperhatikan Penjelasan Guru, *Jurnal: Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Vo. 2, No. 2, 2020
- Mislinawati, Indah Fajar Friani, Sulaiman, Kendala Guru Dalam Menerapkan Model Pembelajaran Pada Pembelajaran Tematik Berdasarkan Kkuriukulum 2013 Di SD Negeri 2 Banda Aceh, *Jurnal: Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 2, No. 1, 2017
- Moh Zaiful Rosyid & Aminol Rosid Abdullah, *Reward & Punishment Dalam Pendidikan*, (Malang: Literasi Nusantara, 2018)
- Riinawati/ Hubungan Konsentrasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Peserta didik pada Masa Pandemi Covid19 di Seklah Dasar, *Jurnal: Edukatif Ilmu Pendidikan*, Vol.3, No. 4, 2021.
- Saiful Falah, Rindu *Pendidikan Dan Kepemimpinan M. Natsir*, (Jakarta: Republika Penerbit, 2019)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* , (Bandung: Alfabeta CV, 2012)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010)
- Warif Muhammad, Strategi Guru Kelas Dalam Menghadapi Peserta Dididk Yang Malas Belajar, *Jurnal: Pendidikan Agama Islam*, Vol. 4, No. 1, 2019
- Zellatifanny Cut Medika, Bambang Mudjiyanto, Tipe Penelitin Deskripsi Dalam Ilmu Komunikasi, *Jurnal: Diakom*, Vol. 1, No. 2, 2018